

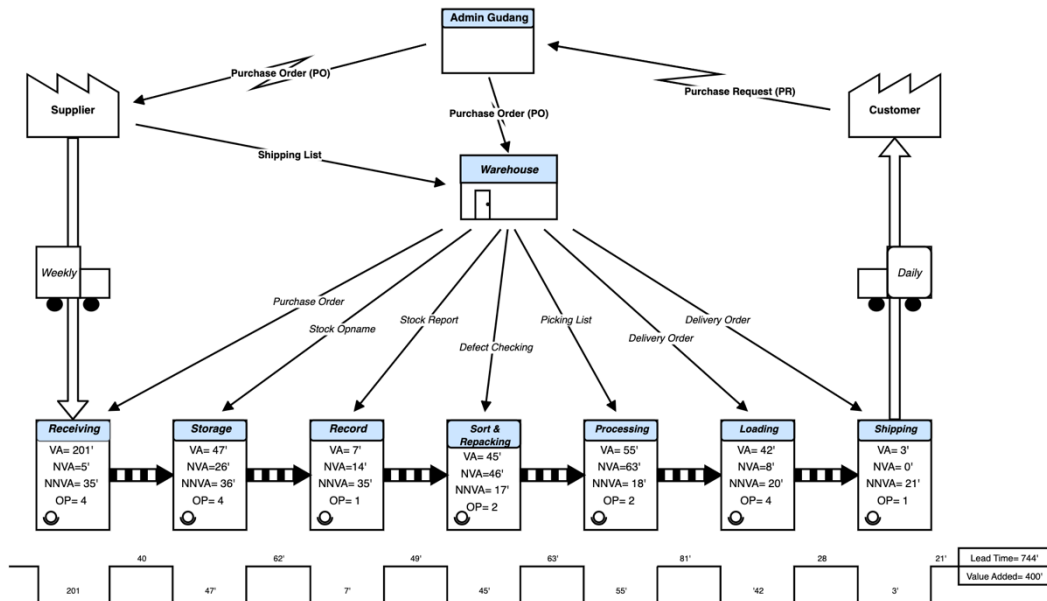
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini, persaingan global telah meningkatkan peran logistik pada aktivitas produksi, terutama dalam hal desain, perencanaan dan pengendalian sistem pergudangan. Untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, operasional gudang harus dioptimalkan dengan menghilangkan ketidakefisiensi serta membuatnya dapat diandalkan dalam hal minimasi total biaya logistik (Ramadhanti, 2023). Penerapan *lean warehouse* untuk mengeliminasi pemborosan yang terjadi di gudang utama agar kegiatan operasional di gudang lebih efektif dan efisien. konsep ini berfokus pada mengidentifikasi serta mengeliminasi pemborosan atau aktivitas yang tidak memiliki nilai tambah yang ada pada suatu proses atau kegiatan dengan melakukan perbaikan dan evaluasi secara terus-menerus dan berkelanjutan (Dhika, 2023).

PT Sumber Nusantara adalah perusahaan swasta yang bergerak pada bidang konstruksi sipil, penimbunan tanah, *cut and fill*, persewaan alat berat, serta distributor *sparepart* alat berat dan sekaligus dapat melakukan perawatan dan memperbaiki kerusakan terkait alat berat yang berdiri sejak 1997, perusahaan ini berpusat di Surabaya yang berlokasi di Jalan Margomulyo Indah Blok H-11, Kota Surabaya, Jawa Timur. Perusahaan ini memiliki gudang penyimpanan *spare-part* alat berat dengan berbagai kebutuhan seperti *excavator*, *vibrator roller*, *bulldozer*, *rougher crane*, *tower crane*, dan berbagai jenis kendaraan pengangkut untuk keperluan kegiatan sipil, dan sekaligus dapat memperbaiki dan merawat alat berat.



Gambar 1.1 Value Stream Mapping Awal

Saat dilakukan pengamatan pada perusahaan, terdapat berbagai kegiatan yang tidak memiliki nilai tambah yaitu kegiatan yang tidak bermanfaat pada proses pergudangan. Dapat dilihat pada gambar bahwa terdapat diperoleh frekuensi setiap jenis aktivitas *Value Added* (VA) sebesar 38% dan *Non-Value Added* (NVA) sebesar 32% serta *Necessary but Non-Value Added* (NNVA) sebesar 30%. Jika tidak segera dilakukan upaya penyelesaian dan perbaikan akan mengakibatkan gangguan pada kelancaran aliran pergudangan dan menghambat pelayanan. Sehingga dari keadaan aktual yang terjadi di gudang, dapat disimpulkan permasalahan yang terjadi adalah terdapat pemborosan (*waste*) akibat belum adanya pengendalian pada proses aliran pergudangan pada PT Sumber Nusantara.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan, metode yang diusulkan untuk menyelesaikan masalah yaitu menggunakan pendekatan *Lean Warehousing*. *Lean Warehousing* adalah suatu upaya terus menerus (*continuous improvement effort*) untuk menghilangkan pemborosan (*waste*), meningkatkan nilai

tambah (*value added*) dan memberikan nilai kepada pelanggan (*customer value*) (Wardani, 2021). Penerapan *Lean Warehousing* ini dilakukan dengan mengidentifikasi proses aliran pergudangan dengan *Value Stream Mapping* (VSM), kemudian mengidentifikasi pemborosan menggunakan tujuh pemborosan (*7 waste*) yang terjadi pada proses pergudangan menggunakan metode *Waste Assessment Model* (WAM). Metode WAM digunakan untuk mengidentifikasi pemborosan pada aliran pergudangan menggunakan tools *Seven Waste Relationship* (SWR), *Waste Relationship Matrix* (WRM), dan *Waste Assesment Questionnaire* (WAQ). Setelah dilakukan analisis penyebab pemborosan, kemudian diidentifikasi faktor kritis pemborosan yang terjadi dengan *Fishbone Diagram*. Langkah selanjutnya adalah menyusun rekomendasi perbaikan menggunakan 5W+1H.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Naziihah dkk, 2022. Yang meneliti menggunakan metode WAM dan *fishbone diagram* untuk mengidentifikasi *waste* pada gudang *raw material* yang didapatkan bahwa hasil penelitian tidak mencantumkan hasil setelah dilakukannya perbaikan, Oleh karena itu, dengan penelitian ini, menambahkan identifikasi proses pergudangan dengan menambahkan tools *Value Stream Mapping* (VSM) dan 5W+1H sebagai usulan perbaikan yang diharapkan dapat membantu perusahaan dengan memberikan usulan perbaikan untuk mengurangi atau meminimalisir terjadinya pemborosan dan meningkatkan efisiensi waktu pada proses pergudangan sehingga dapat mereduksi kegiatan yang tidak memberikan nilai tambah pada proses aliran pergudangan yang terdapat pada PT Sumber Nusantara.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu sebagai berikut:

“Bagaimana mengidentifikasi pemborosan pada aliran pergudangan serta memberikan usulan perbaikan untuk mereduksi pemborosan yang terjadi pada proses aliran pergudangan pada PT Sumber Nusantara?”.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka permasalahan perlu dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada proses aliran pergudangan untuk *sparepart* alat berat pada PT Sumber Nusantara.
2. Dilakukan penelitian terhadap 7 jenis pemborosan (*waste*) antara lain: *overpurchase, inventory, defect, unnecessary motion, unnecessary transportation, over-processing*, dan *waiting*.
3. Penelitian ini membatasi responden hanya pada pihak yang terlibat langsung dalam aktivitas pergudangan di PT Sumber Nusantara.
4. Penelitian ini hanya dilakukan hingga tahap pemberian rekomendasi perbaikan terhadap perusahaan.

1.4. Asumsi

Adapun asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aliran proses pergudangan perusahaan tidak mengalami perubahan selama penelitian berlangsung.
2. Kebijakan perusahaan tidak mengalami perubahan selama penelitian berlangsung.
3. Sumber Daya Manusia (SDM) pada area pergudangan perusahaan memahami konsep *lean* dari kusioner yang dibagikan.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan tercapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Untuk mengidentifikasi pemborosan yang terjadi serta memberikan usulan perbaikan untuk mereduksi pemborosan yang terjadi pada aliran pergudangan di PT Sumber Nusantara”

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat Teoritis

- a. Menerapkan metode *lean warehousing* dalam menganalisis pemborosan pada proses aliran pergudangan.

- b. Penelitian yang dilakukan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *lean warehousing*.
- c. Dapat menambah koleksi karya ilmiah perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

1.5.2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menjadi sumber informasi dan masukan bagi perusahaan dalam mewujudkan perbaikan berkelanjutan.
- b. Dapat menjadi dasar atau standar untuk menerapkan kebijakan yang meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses aliran pergudangan sehingga dapat meningkatkan kualitas proses yang lebih baik di Pergudangan PT Sumber Nusantara.

1.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 membahas tentang hal-hal yang menjadi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II dijelaskan mengenai teori atau tinjauan pustaka menyesuaikan permasalahan yang sedang diteliti sebagai penunjang untuk mengolah dan menganalisa data. Teori-teori yang digunakan antara lain: *Warehouse*, *Konsep Lean*, *Lean Warehousing*,

Pemborosan (*waste*), *7 Waste*, *Waste Assessment Model* (WAM), *Value Stream Mapping* (VSM). *Process Activity Mapping* (PAM), *Fishbone Diagram*, *5 W+1H*.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III akan dijelaskan mengenai metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian. Metodologi penelitian berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, variabel, teknik analisis data dan pengolahan data serta kerangka pemecahan masalah (*flowchart* penelitian) agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan sistematis dan terarah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisikan hasil penelitian berupa pengumpulan data, pengolahan data, dan menganalisis data menggunakan metode *Lean Warehousing*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian, serta pemberian saran terhadap perusahaan sebagai pertimbangan untuk rekomendasi perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisikan kajian literatur-literatur yang digunakan sebagai referensi dalam penulisan.

LAMPIRAN